

Pengalaman Berharga Live In 2023

KELOMPOK 7 *Live In* STARKI 2023



Pada tanggal 11-13 Mei 2023, mahasiswi Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretari Tarakanita (STARKI) Angkatan 2021 menjalani kegiatan Live in di Cilincing, Jakarta Utara. Live in merupakan kegiatan kemasyarakatan yang membangun karakter mahasiswa menjadi lebih baik dengan mengimplementasikan salah satu nilai Cc5 yaitu Compassion. Dengan adanya kegiatan Live in, para mahasiswa diharapkan dapat saling membantu dan mengasihi sesamanya di lingkungan yang baru. Para mahasiswa digerakkan untuk keluar dari “zona

nyaman” mereka masing-masing.

Kegiatan Live in STARKI dibagi menjadi 3 bagian, yakni Pra Live in, Live in, dan Refleksi. Pra Live in merupakan kegiatan pembekalan untuk para mahasiswa yang mencakup penjelasan mengenai pentingnya Live in, nilai yang menghidupi Live in, dan gambaran Live in. Live in merupakan kegiatan kemasyarakatan yang dilaksanakan selama 2 hari 1 malam. Terakhir ialah Refleksi, refleksi merupakan kegiatan pengendapan pengalaman yang didapatkan dari Live in. Para mahasiswa saling membagikan pengalaman Live in yang didapatkan serta menjelaskan nilai yang didapat selama Live in.

Saat Pra Live in, kami diberi pembekalan dan gambaran Live in dari para fasilitator yang bernama Kak Uci dan Kak Agung. Kami juga menuliskan mengenai harapan, kekhawatiran dan nilai yang akan kami hidupi selama Live in. Kami memiliki kekhawatiran yaitu takut tidak diterima dengan baik oleh “Induk Semang” (orang tua asuh), tidak mampu beradaptasi, dan canggung. Sedangkan, harapan kami adalah mampu lebih bersyukur, akrab dengan induk semang, mampu mengimplementasikan nilai yang didapat dari Live in dalam kehidupan sehari-hari.

Selama Live in yaitu pada 12-13 Mei 2023, para mahasiswa terbagi dalam beberapa tempat dengan tugas yang berbeda sesuai dengan pekerjaan induk semang mereka. Ada yang bekerja sebagai pemulung, mengupas kulit kerang, memotong ikan, dan berjualan. Kami memiliki induk semang yang bekerja membersihkan sampah botol plastik dan mengumpulkannya, mengupas kerang dan memotong ikan, berjualan bunga di area pemakaman, dan berjualan gorengan. Awalnya, kami sangat takut tidak akrab dengan induk semang kami. Namun, kami sangat terharu karena induk semang kami sangat ramah dan baik. Induk semang kami memperlakukan kami seperti anak sendiri, sehingga kami dapat beradaptasi di rumah induk semang kami masing-masing dengan mudah. Tidak ada kecanggungan yang berlebih seperti yang kami khawatirkan.



Kami mulai ikut bekerja dengan induk semang kami pada siang hari. Ratri, Sharen, Ifon, dan Juen bekerja membersihkan sampah botol plastik. Cecil bekerja membuat es lilin dan membersihkan sampah botol plastik. Helen bekerja mengupas kerang hijau dan membelah ikan, Kanisa berjualan gorengan, Ivana berjualan seblak, Neng berjualan ikan di malam hari. Dan teman kelompok kami yang lainnya juga mengerjakan hal yang sama. Kami menikmati kegiatan bekerja kami. Karena itu

merupakan sebuah pengalaman baru kami yang membuat kami merasa menjadi salah satu bagian dari keluarga induk semang kami. Kami merasakan kebersamaan yang hangat saat bekerja. Waktu yang kami habiskan untuk bekerja terasa sangat singkat karena kehangatan induk semang menyelimuti kami.

Salah satu teman kelompok kami yaitu Ratri, memiliki pengalaman Live in yang sangat menyentuh hati kami. Ratri tinggal bersama seorang ibu yang bernama Ibu Dewi. Ibu Dewi bekerja membersihkan dan mengumpulkan sampah botol atau gelas plastik. Ibu Dewi juga berjualan nasi uduk untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Ibu Dewi merupakan orang yang sangat giat. Beliau rela membersihkan sampah plastik dari siang sampai malam untuk mengumpulkan pendapatan per kilogram. Meskipun per kilogramnya mendapatkan penghasilan yang sangat sedikit, namun itulah yang menjadi semangat Ibu Dewi. Sepeninggalan salah satu anaknya dan suaminya akibat sakit. Ibu Dewi memiliki impian untuk memperbaiki makam anak dan suaminya. Selain itu, Ibu Dewi memiliki semangat untuk menyekolahkan anaknya hingga bangku kuliah dengan harapan agar tidak bernasib seperti dirinya. Ibu Dewi sangat menyayangi Ratri, beliau

bergandengan tangan dengan Ratri sepulang kerja dan mencurahkan seluruh perkataan kasih sayang serta isi hati impiannya. Kami sangat tersentuh dengan Ibu Dewi karena beliau sangat menginspirasi kita sebagai mahasiswa agar tidak malas dan tetap fokus pada tujuan. Kegigihan Ibu Dewi mengenai impiannya membuat kami merasa minder. Kami mendapatkan nilai pembelajaran dari Ibu Dewi yaitu pantang menyerah, kerja keras, tangguh dalam menjalani berbagai tantangan hidup dan selalu bersyukur.

Dalam Live in, kami seperti merasa kehadiran keluarga baru. Keluarga baru yang mengisi hati kami. Kami sangat tersentuh dengan perlakuan induk semang kami. Di sisi lain, kami merasa tak enak hati atas kebaikan yang mereka berikan kepada kami. Kami merasa direpotkan walau induk semang kami tidak berkata demikian. Namun, kami sangat bersyukur dengan adanya kehadiran induk semang dalam hidup kami walaupun dengan waktu yang singkat.

Kami merefleksikan pengalaman Live in ini dalam kegiatan Refleksi dan Pengendapan yang dilaksanakan pada 13 Mei pukul 16.00-21.00 WIB di Aula Bintang Samudra. Kami saling berbagi pengalaman, pengalaman yang saling kami bagikan terasa sangat hangat dan penuh kasih sayang. Kami dapat merasakan kasih sayang yang dicurahkan oleh induk semang teman kami satu sama lain lewat sharing. Kami mendalami pengalaman Live in kami dengan menggali nilai yang didapatkan selama Live in. Dari pengalaman Live in, kami mendapatkan nilai-nilai, yaitu:

1. Selalu Bersyukur

Kami diajarkan untuk selalu bersyukur atas apa yang kami miliki. Tak jarang kami mengeluhkan sesuatu atau iri atas orang lain. Dalam Live in, kami dipertemukan dengan mereka yang sangat tangguh dan selalu optimis atas apapun yang terjadi.

2. Menyayangi Keluarga

Melalui Live in, kami bertemu dengan induk semang kami yang kehilangan keluarganya. Ada yang kehilangan salah satu dari orang tuanya maupun kehilangan seorang anak. Kami mendapatkan nilai bahwa sayangilah keluarga sebelum mereka tiada.

3. Peka dan Peduli

Peka dan peduli sangat diperlukan dalam kehidupan bersama. Terkadang, kami kurang peka atas apa yang dibutuhkan oleh orang sekitar kita. Maka dari itu, dalam Live in kami belajar untuk peka dan peduli membantu dan mengasihi sesama kami.

4. Pantang Menyerah dan Optimis

Ketika Live in, kami diperlihatkan kehidupan yang berbeda jauh dengan zona kami. Kami keluar dari zona nyaman dan merasakan apa yang dirasakan mereka. Kami merasa minder dengan mereka yang selalu optimis dan tersenyum walaupun keadaan tidak sebaik yang mereka inginkan. Maka dari itu, kami belajar dari mereka untuk optimis dan pantang menyerah dalam menjalani tantangan hidup.

5. Persaudaraan

Kami merasa menjadi bagian dari mereka saat Live in. Kami tidak merasakan adanya rasa asing dan canggung. Dari pengalaman Live in inilah kami belajar bahwa kami semua ialah saudara yang saling mengasihi.

Kekhawatiran yang kami tuliskan saat Pra Live In ternyata tidak terjadi seperti yang kami khawatirkan. Karena kami diberikan kehangatan dan kebaikan yang berlimpah dari induk semang kami. Tetangga sekitar mereka juga sangat ramah dan menyambut kami dengan baik. Kami sangat menyayangi induk semang kami, kami sangat berterima kasih atas pengalaman berharga yang telah diberikan. Kami sangat berterima kasih pada STARKI atas program Live In tahunan ini sehingga kami dapat mendapatkan pengalaman luar biasa dari mereka yang sangat luar biasa./GN.

Disusun oleh Kelompok 7:

1. Cecilia Angelica (2021130025) – D3 Sekretari 2021
2. Helen Theresya (2021130037) – D3 Sekretari 2021
3. Kanisa Retno Mulyani (2021130042) – D3 Sekretari 2021
4. Neng Faizatul Ummah (2021130062) – D3 Sekretari 2021
5. Emerentiana Ivana Retnoningsih (2021140006) – S1 Ilmu Komunikasi 2021
6. Ratri Dwi Astuti (2021140016) – S1 Ilmu Komunikasi 2021
7. Alexia Putri Ningrum (2021130009) – D3 Sekretari 2021
8. Regina Amanda M Sharen (2021130085) – D3 Sekretari 2021
9. Noviyanti Candra Dewi (2021130063) – D3 Sekretari 2021
10. Vanessa Viorentina (2021130080) – D3 Sekretari 2021
11. Fatihah Helga Gantari (2021130032) – D3 Sekretari 2021
12. Alverina Yunita Sitindjak (2021130012) – D3 Sekretari 2021
13. Stefania Lepad Niron (2021130071) – D3 Sekretari 2021
14. Zeline Geraldine Tjandra (2020130119) – D3 Sekretari